



Efektivitas Media Pembelajaran Kotak Kartu Misterius (KoKaMi) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran *Muthola'ah*

Aufa Alfian Musthofa¹, Fera Favirotus Siyam*², Alif Cahya Setiyadi³,
Yusvita Kusuma Wardani⁴, Siti Aisyah⁵

^{1,2,4}Arabic Education Study Program Universitas Darussalam Gontor Ponorogo, Indonesia.

³Arabic Language Universitas Leipzig, Germany.

⁵Arabic Education Study Program STIBA Ar-Raayah Sukabumi, Indonesia.

Correspondence Adrees : ferafavirotussiyam46@student.pba.unida.gontor.ac.id

Received: 02-06-2024

Revised: 22-07-2024

Accepted: 25-07-2024

Abstract

In the era of globalization, mastering Arabic has become increasingly important as an international language used in many religious, academic, and professional contexts. Therefore, innovation in Arabic teaching methods is necessary to improve students' learning outcomes and motivate them to learn the language more effectively. This study aims to improve the learning outcomes of second-grade students at KMI Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk in Muthola'ah lessons. By utilizing the Mysterious Card Box (KoKaMi) as a learning medium, this study focuses on implementing interactive and enjoyable teaching methods for the students. This research follows Kurt Lewin's Classroom Action Method, which consists of four stages: planning, acting, observing, and reflecting. The study was conducted in two cycles to determine the effectiveness of the KoKaMi learning medium and the students' learning outcomes. The subjects of this research are the second-grade students at KMI Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk, totaling 16 students. The results of this study showed that the KoKaMi learning medium can be used by teachers to deliver Muthola'ah lessons while involving the students significantly. In the first cycle, 5 students passed with a percentage of 31.35%. In the second cycle, the number of students who passed increased to 11 students with a percentage of 93.75%. Based on the actions carried out over two cycles, it can be concluded that the KoKaMi learning medium is effective in delivering Muthola'ah lessons Class 2 students at KMI Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk. Finally, the researcher hopes that in the future, this research can be used and be effective in research, especially research related to the Arabic language.

Keywords: Effectiveness, Learning Media, Muthola'ah, Mysteriuos Card Box (KoKaMi), Student Learning Outcomes

ملخص

في عصر العولمة، أصبح إتقان اللغة العربية أكثر أهمية باعتبارها لغة دولية تُستخدم في العديد من السياقات الدينية والأكاديمية والمهنية. ولذلك، فإن الابتكار في أساليب تعليم اللغة العربية ضروري لتحسين نتائج تعلم الطلاب وتحفيزهم على تعلم اللغة بشكل أكثر فعالية. تهدف هذه الدراسة إلى تحسين نتائج تعلم طلاب الصف الثاني في معهد كيمي بوندوك مودرن البركة نجانجوك في دروس المطالعة. باستخدام صندوق البطاقات الغامض كوكاكي كوسيلة تعليمية، تركز هذه الدراسة على تنفيذ أساليب تعليمية تفاعلية وممتعة للطلاب. نوع هذا البحث هو طريقة العمل الصفّي لكورت لوين التي تتكون من أربع مراحل: التخطيط، التنفيذ، الملاحظة، والتأمل. تم إجراء هذه الدراسة في دورتين لتحديد فعالية وسيلة التعليم كوكاكي ونتائج تعلم الطلاب. موضوع البحث هو طلاب الصف الثاني في معهد كيمي بوندوك مودرن البركة نجانجوك وعددهم ١٦ طالبة. أظهرت نتائج هذا البحث أن وسيلة التعليم كوكاكي يمكن استخدامها من قبل المعلم لتقديم دروس المطالعة مع إشراك الطالبات بشكل كبير. في الدورة الأولى، اجتاز ٥ طالبات بنسبة ٣١.٣٥%. في الدورة الثانية، زاد عدد الطالبات الناجحات إلى ١١ طالبة بنسبة ٩٣.٧٥%. بناءً على

الإجراءات التي تم تنفيذها على مدار دورتين، يمكن الاستنتاج أن وسيلة التعليم كوكاكي فعالة في تقديم دروس المطالعة لطالبات الصف الثاني في معهد كيمي بوندوك مودرن البركة نجانجوك. يأمل الباحث أن يتم استخدام هذا البحث في المستقبل وأن يكون فعالاً في الأبحاث، خاصة الأبحاث المتعلقة باللغة العربية.

الكلمات المفتاحية: المطالعة، الوسيلة التعليمية، صندوق البطاقة الغامض (كوكامي)، فعالية، نتائج التعلم

© 2024 Aufa Alfian Musthofa, Fera Favirotus Siyam, Alif Cahya Setiyadi, Yusvita Kusuma Wardani, Siti Aisyah



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Bahasa memiliki pengertian sebagai kumpulan kata, simbol, atau ide yang digunakan oleh setiap bangsa untuk menyampaikan maksud mereka kepada individu atau masyarakat.¹ Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk mempelajari bahasa. Faktor penyebab penting mempelajari bahasa Arab diantaranya adalah bahasa tertua di bumi, peningkatan jumlah pengguna bahasa Arab mencapai 200.000 manusia di bumi, merupakan salah satu bahasa resmi yang digunakan di 20 negara, dan merupakan bahasa Al-Qur'an yang berpengaruh secara signifikan. Hal ini tentu miliaran umat Muslim baik keturunan Arab maupun non Arab menggunakannya dalam setiap ibadah membaca al-Qur'an.² Maka tidak jarang, pada era globalisasi, setiap orang dituntut untuk dapat berkomunikasi secara aktif maupun pasif. Melihat urgensi bahasa Arab di kalangan masyarakat luas baik dunia pendidikan maupun dunia kerja, maka pembelajaran bahasa Arab adalah hal yang tidak dapat dihindari termasuk dalam aspek agama Islam.³ Hal ini juga menjadi tuntutan bagi setiap pelajar di Indonesia untuk menguasai keterampilan berbahasa Arab sebagai bahasa asing selain bahasa Inggris.⁴

Pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu proses mengajar yang bertujuan untuk memotivasi dan mengarahkan, mengembangkan dan meningkatkan kemampuan bahasa Arab peserta didik baik secara positif maupun negatif.⁵ Adapun tujuan utama pembelajaran bahasa asing yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengimplemntasikan bahasa atau disebut dengan kecakapan

¹ Alif Cahya Setiyadi dan Subli Ansyah, "Arabic Language Curriculum For Non-Native Speakers (Descriptive Study of The Arab Intensive Arab Language Course at The University of Darussalam Gontor)," *Educan: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (1 Februari 2019): 66. DOI: <https://doi.org/10.21111/educan.v3i1.3561>

² Subhan Hi Ali Dodego, "Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 1, no. 2 (7 Februari 2022): 55–70. DOI: <https://doi.org/10.56799/peshum.v1i2.48>

³ Muhammad Syaifullah, "Manajemen Sumber Daya Manusia Bahasa Arab," *Jurnal Ihtimam* 5, no. 1 (18 Juni 2022): 74–88. DOI: <https://doi.org/10.36668/jih.v5i1.380>

⁴ Zakiyah Arifa dkk., "Development of Torrance Test Creative Thinking Verbal (TTCT-V) Instrument for Measuring Arabic Creative Writing," *Arabi: Journal of Arabic Studies* 8, no. 2 (27 Desember 2023): 123–35. DOI: <https://doi.org/10.24865/ajas.v8i2.612>

⁵ Mohd. Fikri Azhari, "فعالية تدريس اللغة العربية في الكتاب "مودول حكمة" في صف العاشر للمدرسة الثانوية" (دراسة تحليلية في نجاح مهارة القراءة), *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol. 4, No. 01 (30 Juli 2020): 127–154. DOI: <https://doi.org/10.32699/liar.v4i01.1339>

berbahasa.⁶ Kecakapan atau keterampilan dalam berbahasa dibagi menjadi empat macam, diantaranya adalah maharah *istima'* (mendengar), maharah *kalam* (berbicara), maharah *qiroab* (membaca), dan maharah *kitabab* (menulis).⁷ Adapun langkah-langkah yang dibutuhkan untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi, perlu adanya kolaborasi antara guru sebagai pengajar dan sekolah sebagai fasilitas berlangsungnya proses pembelajaran. Kelayakan lembaga pendidikan dan segala komponennya perlu dikelola dan diorganisir dengan baik agar tujuan terciptanya SDM yang berkualitas dapat terwujud.⁸

Berdasarkan hasil observasi di Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk Jawa Timur, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah terkait pembelajaran bahasa Arab dikelas tersebut.⁹ Diantara masalah tersebut adalah 1) minat siswa terhadap bahasa Arab masih rendah; 2) metode pembelajaran bahasa Arab yang masih monoton dalam bentuk ceramah; 3) dan pendekatan metode pembelajaran bahasa Arab yang masih minim.¹⁰ Masalah dan hambatan dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut sudah menjadi tugas bagi guru sebagai pengajar untuk menentukan metode pengajaran yang tepat agar dapat tercipta suasana belajar yang menyenangkan sehingga merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.¹¹

Muthola'ab merupakan salah satu cabang pelajaran bahasa Arab. Dalam pelajaran *Muthola'ab* dapat memperelajari empat maharah sekaligus. Menurut para ahli, dengan mempelajari pelajaran *Muthola'ab* diharapkan siswa dapat memahami nash-nash dalam al-Qur'an dan Hadith. Selain itu, dalam pelajaran *Muthola'ab* mencakup aspek tata bahasa, kosakata, konversasi, dan dapat mempercepat penguasaan bahasa Arab. Kekayaan materi bahasa Arab yang terdapat dalam pelajaran *Muthola'ab* menjadi kurang optimal disebabkan oleh minimnya minat siswa pada pelajaran tersebut. Faktor yang menyebabkan minimnya minat siswa pada pelajaran *Muthola'ab* adalah adanya materi yang belum dipahami dan juga metode pengajaran yang belum efektif dan monoton.¹²

Setelah menganalisis hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh guru maupun siswa dalam pembelajaran bahasa Arab maka, penulis mengidentifikasi media pembelajaran yang efektif dan efisien yang digunakan sebagai alat menyampaikan pelajaran *Muthola'ab*. Penelitian ini bertujuan untuk menggali efektivitas media pembelajaran KoKaMi dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada pelajaran *Muthola'ab*. Media pembelajaran adalah komponen pembelajaran yang sangat penting sebagai jembatan dalam penyampaian materi. Media pembelajaran, selain memberikan mafaat dan

⁶ Ubay Ubay dkk., “فعالية مواد تعليم مهارة القراءة لترقية مهارة القراءة الطلبة” Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, Vol. 7, No. 1 (3 Mei 2023): 15. DOI: <https://doi.org/10.29240/jba.v7i1.5558>

⁷ Apri Wardana Ritonga dkk., “تعليم مهارة الكلام على أساس الثقافة باستخدام الكتاب المدرسي "العربية بين يديك" في "المرحلة متوسطة" Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab 5, no. 1 (7 Mei 2021): 1. DOI: <https://doi.org/10.29240/jba.v5i1.1942>

⁸ Hasrian Rudi Setiawan, “The Effectiveness of Online Learning System in Arabic Subject at Al-Ulum Islamic Junior High School Integrated of Medan,” Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab 6, no. 1 (11 April 2022): 47. DOI: <https://doi.org/10.29240/jba.v6i1.3503>

⁹ Observasi di Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk Jawa Timur pada Jum'at 17 Juni 2022 pukul 8.00 WIB.

¹⁰ Radif Khotamir Rusli dkk., “Arabic Language Implementation Viewed from A Social and Cultural Perspective at Maitreechit Withayattan School Bangkok,” International Journal of Language Education 8, no. 1 (2 April 2024): 38. DOI: <https://doi.org/10.26858/ijole.v8i1.60907>

¹¹ Rifana Wahdi dan Nurul Fakhri, “Penggunaan Media Video Lagu Bahasa Arab dalam Pembelajaran Mufradat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh,” Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat 5, no. 1 (2022): 34. DOI: <https://doi.org/10.31869/jkpu.v5i1.3213>

¹² Thirafi Diva Zhaifra, Mia Nurmalia, dan Maman Abdurrahman, “Penggunaan Wasailu Idhob dalam Pembelajaran Mutholaab SMP 2 Daar el-Qolam,” Jurnal Ilmiah Mandala Education 9, no. 3 (3 Agustus 2023): 2062. DOI: <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5741>

memberikan kemudahan, ia merupakan pelengkap sekaligus bagian integral demi tercapainya keberhasilan dalam mengajar.¹³ Dalam proses pembelajaran seorang guru perlu menggunakan metode maupun media yang variatif agar siswa tidak merasa bosan sehingga dapat menerima pelajaran dengan optimal.¹⁴

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan sebagian materi pelajaran yang dirasa sukar dijelaskan secara verbal.¹⁵ Dengan media pembelajaran penyampaian materi pelajaran akan lebih efektif. Terdapat berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan. Hal ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan pelajaran yang akan diajarkan. Sebelum memilih media pembelajaran, hal yang diperhatikan diantaranya media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, media yang dipilih dapat memudahkan dalam penyampaian materi pelajaran, media yang digunakan sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa sehingga siswa dapat berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.¹⁶ Hal lain yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran adalah memerhatikan biaya yang dikeluarkan dengan hasil capaian belajar siswa.¹⁷

Media pembelajaran KoKaMi (Kotak Kartu Misterius) media yang dapat digunakan untuk menarik keinginan belajar siswa sehingga proses pembelajaran berlangsung optimal dan menyenangkan. Hal ini dikarenakan media KoKaMi merupakan salah satu media tiga dimensi dan dikombinasikan dengan permainan bahasa. Tujuan yang ingin dicapai dari media KoKaMi penanaman pengetahuan secara menarik dan berbekas, serta dapat merangsang minat dan perhatian siswa.¹⁸ Oleh karena itu saat pembelajaran berlangsung, media KoKaMi diaplikasikan oleh pendidik saat menyampaikan materi pelajaran di kelas. Selanjutnya, media KoKaMi didedikasikan kepada seluruh peserta didik khususnya pada mata pelajaran bahasa. Tujuan lain penggunaan media KoKaMi selama proses pembelajaran agar peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar agar turut aktif selama proses pembelajaran di kelas. Target utama yang ingin dicapai dari penggunaan media ini adalah agar proses pembelajaran dapat tersampaikan dengan optimal dan mendapatkan hasil belajar sesuai target yang ditentukan guru.¹⁹

¹³ Udi Budi Harsiwi dan Liss Dyah Dewi Arini, "Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (3 September 2020): 1105. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>

¹⁴ Muhammad Syaifullah, Nailul Izzah, dan Hernisawati Hernisawati, "Penerapan Metode Bamboo Dancing untuk Meningkatkan Hasil Pemahaman Teks Materi Qiro'ah Mahasiswa," *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 22, no. 01 (28 Juni 2020): 3. DOI: <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v22i01.1940>

¹⁵ Alfina Lailan, "Urgensi Media Pembelajaran untuk Pendidikan Anak Usia Dini," *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 12 (8 Desember 2023): 5027–5034. DOI: <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i12.1887>

¹⁶ Nahwa Zabrina, et.al, *Efektivitas Penerapan Media Audio Visual dalam Kurikulum Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Keterampilan Mendengar pada Mahasiswa PBA UIN Mataram*, Al Maghazi : Arabic Language in Higher Education, 1, 2 (2023): 88–100. DOI: <https://doi.org/10.51278/al.v1i2.961>

¹⁷ Elvi Rahmi, "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audio Visual di Era Digital," *El-Rusyd: Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ahlunnannah Bukittinggi* 7, no. 1 (21 Juli 2022): 37–43. DOI: <https://doi.org/10.58485/elrusyd.v7i1.103>

¹⁸ St Aminah Y, Muharram Muharram, dan Jusniar Jusniar, "Pengaruh Media Kotak Kartu Misterius (KOKAMI) Pada Model Pembelajaran Inkuiri terbimbing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Makassar (Studi pada Materi Pokok Laju Reaksi)" *Jurnal IPA Terpadu* 7, no. 1 (31 Maret 2023): 128. DOI: <https://doi.org/10.35580/ipaterpadu.v7i1.33827>

¹⁹ Puji Dwi Kurniasih, Agung Nugroho, dan Sri Harmianto, "Peningkatan Higher Order Thinking Skills (Hots) dan Kerjasama Antar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan Media Kokami di Kelas IV SD Negeri 2 Dukuhmalub," *Attadib: Journal of Elementary Education* 4, no. 1 (5 Juni 2020): 23. DOI: <https://doi.org/10.32507/attadib.v4i1.627>

Perlu dilakukan penelitian tindak kelas dengan menggunakan media pembelajaran KoKaMi pada pelajaran *Muthola'ab* karena media ini dianggap mampu dan memberi hasil belajar yang baik serta meningkatkan keaktifan siswa. Penelitian ini sebelumnya sudah dilakukan oleh Awaningrum Kartikasari yang menghasilkan adanya pengaruh hasil belajar dan keaktifan siswa yang berdampak pada peningkatan nilai akhir setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media KoKaMi.²⁰

Diharapkan artikel ini dapat memberi pemahaman yang jelas tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran KoKaMi dalam penyampaian materi pelajaran bahasa Arab khususnya pada pelajaran *Muthola'ab*. Selain itu, guru dapat mengembangkan penggunaan media pembelajaran KoKaMi pada pelajaran lainnya untuk mengajarkan siswa. Beberapa penelitian terdahulu telah banyak membuktikan keefektifan media pembelajaran KoKaMi selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Muhamad Rama Muhyinur Syarifuddin dkk. dengan judul “Application of Mysterious Boxes and Cards Game Media (KOKAMI) in Learning Mandarin Sentence Writing Skills for Grade VII Students of SMP Frather Makassar” memperoleh hasil penelitian berupa peningkatan nilai rata-rata siswa dengan kriteria sangat baik setelah menggunakan media pembelajaran KoKaMi.²¹

Penelitian selanjutnya yang ditulis oleh Umi Khotijah dan Nisa Syuhda dengan judul “Media Permainan Kotak dan Kartu Misterius (KoKaMi) untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VII dalam Pembelajaran Bahasa Arab”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keaktifan belajar bahasa Arab meningkat setelah diterapkannya media KoKaMi.²² Penelitian selanjutnya ditulis oleh Mastuang dkk dengan judul “Students’ Worksheets on Work and Energy Using Kokami Media: An Effort to Increase the Student’s Cognitive Achievement” memperoleh hasil bahwa lembar kerja siswa IPA dengan media KoKaMi layak digunakan di tingkat sekolah menengah pertama. Media KoKaMi dapat menjadi media pembelajaran alternatif yang efektif dan menarik dalam pembelajaran fisika.²³ Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran KoKaMi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu media pembelajaran KoKaMi sangat efektif dan merupakan alternatif bagi para guru untuk membantu proses penyampaian materi pelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian tersebut, fokus pembahasan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media pembelajaran KoKaMi efektif terhadap hasil belajar dan bagaimana KoKaMi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran *Muthola'ab* di Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk Jawa Timur Tahun Ajaran 2022/2023.

²⁰ Siti Fatimah Nuralisa, Mudmainah Vitasari, dan Adi Nestiadi, “Pengembangan Media Pembelajaran KoKaMi (Kotak Kartu Misterius) Tema Pelestarian Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif,” *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains* 12, no. 1 (29 April 2021): 33. DOI: <https://doi.org/10.20527/quantum.v12i1.10251>

²¹ Muhamad Rama Muhyinur Syarifuddin, Ambo Dalle, dan Arini Junaeny, “Application of Mysterious Boxes and Cards Game Media (KOKAMI) in Learning Mandarin Sentence Writing Skills for Grade VII Students of SMP Frather Makassar,” *Longda Xiaokan: Journal of Mandarin Learning and Teaching* 6, no. 2 (8 Desember 2023): 54–60. DOI: <https://doi.org/10.15294/longdaxiaokan.v6i1.39348>

²² Umi Khotijah dan Nisa Syuhda, “Media Permainan Kotak dan Kartu Misterius (KOKAMI) untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VII dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 5, no. 2 (12 Februari 2021): 172–181. DOI: <https://doi.org/10.14421/edulab.2020.52-05>

²³ Mastuang Mastuang dkk., “Students’ Worksheets on Work and Energy Using KoKaMi Media: An Effort to Increase the Student’s Cognitive Achievement,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 9, no. 1 (30 April 2020): 61. DOI: <https://doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v9i1.4799>

Metode

Berbagai masalah dalam proses pembelajaran di Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk, maka perlu dilakukan langkah untuk memperbaiki guna meningkatkan mutu pendidikan. Langkah yang dapat diambil yaitu dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Metode penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki peranan penting dalam manajemen pendidikan.²⁴ Harapan dari penelitian ini diantaranya untuk menemukan dan menyatakan kebenaran serta memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan masalah dalam proses pendidikan dan pengajaran.²⁵ Sama halnya dengan tujuan penulis pada penelitian ini, sehingga diperlukan langkah kerja diantaranya sebagai berikut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) model Kurt Lewin.²⁶ Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 2 KMI Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk Jawa Timur Tahun Akademik 2022/2023. Adapun objek penelitian ini adalah efektivitas pada media pembelajaran KoKaMi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 KMI Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk Jawa Timur.

Pada penelitian ini diawali dengan proses pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara (*interview*) berkaitan dengan sesuatu yang telah diperbuat seseorang. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti kepada narasumber.²⁷ Tahap selanjutnya yaitu observasi, dokumentasi, guna memperoleh data-data terkait dan juga variabel yang meliputi catatan, transkrip, buku, dan sebagainya. Tahapan PTK model Kurt Lewin terdiri dari empat diantaranya adalah perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observing*), refleksi (*reflecting*).²⁸ Tahap demi tahap dilakukan secara runtut seperti spiral dan dilakukan dalam setiap siklus.²⁹ Penelitian ini terbagi menjadi dua siklus, masing-masing terjadi dalam satu pertemuan dengan durasi 45 menit.³⁰

Bentuk instrumen yang digunakan pada penelitian ini ada tiga macam, diantaranya adalah 1) soal tes,³¹ berfungsi untuk mengukur pemahaman siswa dalam menangkap pelajaran yang dilakukan disetiap akhir pertemuan setiap siklus, 2) lembar observasi,³² berfungsi untuk mengamati guru dalam menerapkan media pembelajaran KoKaMi selama proses pembelajaran berlangsung, dan 3) pedoman wawancara, berfungsi untuk mengetahui kegiatan pembelajaran sebelum pemberian

²⁴ Siribhorn Semathong, "Participatory Action Research to Develop the Teachers on Classroom Action Research," *Shanlax International Journal of Education* 11, no. 3 (1 Juni 2023): 29–36. DOI: <https://doi.org/10.34293/education.v11i3.6118>

²⁵ Yulita Putri, Abid Nurhuda, dan Ali Anhar Syi'bul Huda, "Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas : Sebuah Pengantar dalam Metode Penelitian Pendidikan," *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)* 5, no. 2 (30 September 2023): 9–16. DOI: <https://doi.org/10.52005/belaindika.v5i2.119>

²⁶ Syaifudin Syaifudin, "Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Arab," *Borneo : Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (26 Maret 2021): 1–17. DOI: <https://doi.org/10.37567/borneo.v1i2.440>

²⁷ Kadek Apriliani, "Implementasi Kebijakan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 2 Tahun 2016 tentang Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Denpasar," *Widya Accarya: Jurnal Kajian Pendidikan* 11, no. 1 (31 Maret 2020): 01–09. DOI: <https://doi.org/10.46650/wa.11.1.826.01-09>

²⁸ Imam Machali, "Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?," *IJAR: Indonesian Journal of Action Research* 1, no. 2 (30 November 2022): 315–27. DOI: <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>

²⁹ Vina Febiani Musyadad, Asep Supriatna, dan Dina Aprilia, "Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Tahsinia* 2, no. 1 (30 April 2021): 10–18. DOI: <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.287>

³⁰ Nuryati Nuryati dan Aisyah Aisyah, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Reward Kartu Bergambar Di Kelompok B Paud Al-Iqra Desa Pontang Legon Kecamatan Tirtayasa," *Mandalika: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Bahasa* 2, no. 1 (15 Maret 2024): 104–12. DOI: <https://doi.org/10.59613/jipb.v2i1.77>

³¹ Alami Fitria, "Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Berbasis Media Flipbook Dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa," *Academy of Education Journal* 15, no. 1 (1 Januari 2024): 240–49. DOI: <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2161>

³² Maryono Maryono, Eka Sastrawati, dan Hendra Budiono, "Analisis Kesulitan Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Instrumen Asesmen Higher Order Thinking Skills," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 5 (25 Oktober 2022): 1529. DOI: <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i5.9182>

tindakan kepada siswanya.³³ Bentuk soal tes yang diujikan pada setiap siswa berupa soal essay yang terdiri dari sepuluh butir. Setelah proses pengumpulan data selesai, selanjutnya adalah analisis data untuk memaparkan apa yang menjadi fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti menggunakan teknik analisis data oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.³⁴

Hasil dan Pembahasan

Hasil Observasi Awal

Peneliti melakukan kegiatan observasi³⁵ sebelum memulai penelitian tindakan kelas dengan cara melakukan wawancara kepada Guru pengajar pelajaran *Muthola'ab* pada kelas 2 KMI Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk Jawa Timur. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penyampaian pelajaran *Muthola'ab* selama proses pembelajaran menggunakan metode ceramah. Dalam hal ini seorang guru lebih banyak berperan aktif selama pembelajaran berlangsung sedangkan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tersebut.³⁶

Pelajaran *Muthola'ab* diajarkan dengan menggunakan metode ceramah. Hasilnya, sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan guru meskipun sebagian lain tetap semangat menyimak. Penyebab hal tersebut adalah proses pembelajaran yang dilakukan guru kurang berkesan dan menarik, sehingga siswa tidak dapat menangkap materi pelajaran dengan optimal.³⁷ Hasil observasi ini didapat bahwa siswa kelas 2 KMI Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk Jawa Timur sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan

Nilai Rata-Rata Kelas	Keterangan	
	Nilai Diatas Rata-Rata (%)	Nilai Dibawah Rata-Rata (%)
4.8	43,75 %	56,25%

Berdasarkan penjelasan pada tabel 1 diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan siswi kelas 2 KMI Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk menghasilkan nilai rata-rata kelas sebesar 4,8.³⁸ Nilai tersebut termasuk dibawah rata-rata standar kenaikan kelas yaitu 5.³⁹ Adapun prosentase perolehan nilai diatas rata-rata sebesar 43,75% atau sebanyak 7 siswi. Sedangkan siswi yang berhasil memperoleh nilai diatas rata-rata sebesar 56,25% atau sejumlah 9 siswi. Nilai terbesar yang berhasil

³³ Aidah Murdikah dkk., "Tinjauan Penerapan Teori Skemp terhadap Pemahaman Fungsi Invers pada Guru Matematika," TIRTAMATH: Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika 3, no. 2 (15 November 2021): 125. DOI: <https://doi.org/10.48181/tirtamath.v3i2.11172>

³⁴ M. Rio Harits Ikhsandi dan Zaka Hadikusuma Ramadan, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar," Jurnal Basicedu 5, no. 3 (22 April 2021): 1312–20. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.901>

³⁵ Observasi, di Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk Jawa Timur, Jum'at 17 Juni 2022, jam 8.30 WIB.

³⁶ Wawancara dengan Bapak Pengasuh Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk Jawa Timur Al-Ustadz Drs. KH. Rosyidin Ali Sa'id, M.A. pada Jum'at 17 Juni 2022, jam 09.00 WIB.

³⁷ Wawancara dengan Guru pengajara *Muthola'ab* Al-Ustadzah Nur Izzah Sukma Budiyarti pada Kamis, 16 Juni 2022, jam: 10.18 WIB.

³⁸ Dokumentasi hasil belajar pelajaran *Muthola'ab* siswi kelas 2 KMI Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk Tahun Ajaran 2022/2023.

³⁹ Wawancara dengan Guru KMI Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk Jawa Timur pada Kamis, 16 Juni 2022 jam 10.18 WIB.

diperoleh siswi pada tahap pra tindakan adalah 7 dengan prodikat baik. Berdasarkan hasil tersebut, dari 16 siswi belum mencapai 50% siswi yang menguasai materi dengan optimal dilihat dari perolehan nilai pra tindakan tersebut.

Refleksi Observasi Awal

Peneliti menemukan problem pada observasi awal terhadap siswi kelas 2 KMI Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk Jawa Timur, yaitu permasalahan seorang guru yang kurang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Hal tersebut tentu berdampak pada penguasaan materi *Muthola'ah* dan berakibat pada perolehan nilai siswa dibawah rata-rata kelas yang ditargetkan. Oleh karena itu, peneliti akan mencari solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran *Muthola'ah* pada siswi kelas 2 KMI pondok Modern Al-Barokah Nganjuk Jawa Timur. Hal yang akan dilakuakn peneliti adalah tindakan meningkatkan pemahaman siswi dengan menggunakan Kotak Kartu Miterius (KoKaMi) dalam pembelajaran *Muthola'ah*. Media ini adalah alat untuk menyampaikan materi pelajaran yang dapat memberikan suasana asyik dan menyenangkan dan melibatkan siswa didalamnya. Harapannya dengan penggunaan media ini, dapat meningkatkan hasil belajar siswi kelas 2 KMI Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk pada pelajaran *Muthola'ah*.

Hasil Pelaksanaan pada Siklus I

1. Perencanaan

Pada pelaksanaan siklus I langkah awal yang dilakukan adalah perencanaan. Tahap perencnaan adalah proses perencanaan pembelajaran untuk setiap siklus, yaitu siklus kesatu dan siklus kedua.

Pada siklus pertama judul teks yang dipilih adalah "الملح" sedangkan pada siklus kedua judul teks yang dipilih adalah "الطريق". Test pada setiap siklus dari masing-masing judul teks dilakukan pada

sesi akhir pembelajaran. Adapun bentuk soal yang diujikan adalah soal isian yang terdiri dari lima soal, empat soal diantaranya adalah pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan dan dan satu soal terakhir adalah pertanyaan tentang arti kosakata yang terdapat pada teks. Selain itu, peneliti juga menyusun lembar observasi yang berfungsi untuk mengukur capaian hasil belajar siswa pada akhir proses pembelajaran berlangsung.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus pertama dilakukan pada Selasa 29 November 2022 di kelas 2 pada jam pelajaran kedua. Proses pembelajaran pada siklus pertama berdurasi selama 45 menit yang dimulai pada jam 7.45 WIB – 8.30 WIB dengan jumlah siswi sebanyak 16 orang siswi. Pada tahap pelaksanaan hari pertama dibagi menjadi empat langkah, yaitu pembukaan, proses pembelajaran dengan menggunakan media KoKaMi, penutup. Berikut penjelasan mengenai langkah-langkah proses pembelajaran pada siklus pertama.

a. Pembukaan

Pada tahap ini seorang guru mengucapkan salam kepada seluruh siswi di kelas kemudian menanyakan keadaan mereka. Selanjutnya guru mengajak siswi untuk merapikan posisi duduk mereka. setelah semua siswi terlihat rapi guru membukan pembelajaran dengan mengucap *basmalah* bersama-sama. Sebelum masuk ke materi baru, guru menanyakan materi yang telah lalu kepada siswinya. Kemudian Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan tersebut.

b. Proses pembelajaran

Pada tahap ini, guru memberikan kata pengantar yang berhubungan dengan judul teks yang akan dibahas. Kemudian guru menyebutkan materi yang akan dibahas dan menjelaskan kosakata baru yang terdapat pada teks tersebut. Penjelasan mengenai kosa kata dilanjutkan dengan membuat kalimat agar siswi dapat memahami maksud dari kosa kata lebih dalam. Setelah guru menyampaikan kosa kata yang sulit, guru menjelaskan isi teks dengan menggunakan media pembelajaran.

c. Pengaplikasian

Pada tahap ini, guru membagi siswi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari lima orang siswi. Kemudian, guru menjelaskan teks dengan menggunakan media gambar yang sesuai. Selanjutnya guru membagikan soal pertama dan meminta siswi untuk menjelaskan paragraf dari teks tersebut. Soal berikutnya dibagikan dan melaksanakan diskusi mengenai jawaban yang tepat dari soal tersebut. Kemudian guru menyampaikan jawaban yang tepat dari soal tersebut.

d. Penutup

Semua tahapan demi tahapan telah dilaksanakan, langkah akhir adalah diskusi antara guru dan siswi terkait jawaban yang tepat dari soal tersebut. Pada tahap ini langkah yang dilakukan adalah mengambil intisari dari teks yang sudah dipelajari bersama selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah semua proses dilalui, guru mengadakan post pada siklus pertama. Pada post test ini bentuk soal yang diujikan adalah soal isian sejumlah lima butir.

3. Pengamatan

Pada proses pengamatan, peneliti sebagai guru pada siklus pertama mengamati selama pelajaran berlangsung. Peneliti mengamati penyampaian materi pelajaran untuk mengetahui hasil belajar dengan mengimplementasikan media pembelajaran KoKaMi kepada siswi kelas 2 KMI Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk saat pembelajaran berlangsung. Dari proses tersebut, maka didapat hasil observasi terhadap siswi kelas 2 pada pelajaran *Muthola'ab*.

Hasil pengamatan kemudian dianalisis dengan menggunakan prosentase dengan rentang nilai 8,5 – 9 sangat baik, nilai 8 - 7.5 baik sekali, nilai 6,5 – 7 baik, nilai 5,5 – 6 cukup, dan nilai 1-5 kurang. Kemudian untuk memperoleh prosentase rata-rata nilai hasil belajar dihitung dengan rumus sebagai berikut.

Nilai Maksimum = 74

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai dalam bentuk persen (%)

F = skor yang diperoleh

N = nilai maksimum

Dari hasil pengamatan pada siklus I, jumlah nilai yang diperoleh adalah 33, sedangkan nilai maksimum dari kelas tersebut adalah 74. Dari data yang didapat, maka diperoleh prosentase rata-rata kelas yaitu: $\frac{33}{74} \times 100\% = 44.5\%$. Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilaksanakan diketahui bahwa proses pembelajaran *Muthola'ab* pada siswi kelas 2 KMI Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk termasuk kategori “Kurang”. Siswi sudah cukup baik dalam mengikuti proses pembelajaran *Muthola'ab* di kelas. Namun demikian, lebih dari setengah dari jumlah siswi di kelas tersebut belum memerhatikan pelajaran dengan seksama. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan ulang pada siklus II dengan judul yang berbeda namun langkah-langkah yang serupa.

4. Analisis dan Refleksi

Dari hasil tindakan pada siklus I, sudah terdapat perubahan siswi dalam memahami dan menagkap materi pelajaran yang disampaikan. Maka dari itu, perlu dilakukan tindakan penelitian pada siklus II untuk memperbaiki metode maupun durasi waktu selama proses belajar berlangsung. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang aktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.

Diketahui bahwa, hasil yang diperoleh sebelum pengaplikasian media pembelajaran KoKaMi jumlah nilai maksimum yang diperoleh adalah 77. Sedangkan rata-rata kelas yang didapat adalah 4,8. Adapun siswi yang memperoleh nilai diatas rata-rata kelas sebanyak 7 siswi. Berdasarkan data yang didapat, maka prosentase nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebelum penggunaan media pembelajaran KoKaMi sebesar 59%. Hal ini menunjukkan bahwa siswi perlu beradaptasi dengan media pembelajaran yang baru pada materi pelajaran *Muthola'ab*. Hal ini dikarenakan, ketika guru menggunakan media pembelajaran baru nilai rata-rata yang diperoleh adalah 44,5% setelah guru melakukan test pada akhir pelajaran.

Dari uraian diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran KoKaMi pada siklus I belum menghasilkan hasil belajar yang optimal. Masih terdapat siswi yang belum memerhatikan penjelasan guru di depan kelas disebabkan oleh siswi yang belum terbiasa dengan media pembelajaran KoKaMi saat materi pelajaran *Muthola'ab* berlangsung. Selain itu, kesalahan yang terjadi adalah peneliti sebagai guru belum melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan baik dan benar, yaitu belum menjelaskan kosa kata sulit yang belum dipahami oleh siswi. Hal ini tentu menjadi evaluasi besar bagi peneliti sebagai guru pengajar dengan menggunakan media pembelajaran KoKaMi pada materi pelajaran *Muthola'ab*. Maka, pada tindakan siklus II diharapkan peneliti mengikuti langkah-langkah dengan optimal dan tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Hasil Pelaksanaan pada Siklus II

1. Perencanaan

Pada siklus kedua pelaksanaan tindakan sebenarnya sama dengan siklus I. Hanya saja judul teks yang dibawakan berbeda sesuai dengan tahap perencanaan awal yaitu dengan judul "الطريق".

Pada siklus II, peneliti melakukan perbaikan dari siklus sebelumnya sebagai bentuk evaluasi yang dilakukan pada pertemuan pertama.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus pertama dilakukan pada Rabu 30 November 2022 di kelas 2 pada jam pelajaran kedua. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua berdurasi selama 45 menit dengan jumlah siswi sebanyak 16 orang siswi. Pada siklus kedua langkah-langkah pembelajaran serupa dengan siklus pertama yaitu pembukaan, proses pembelajaran dengan menggunakan media KoKaMi, penutup. Berikut langkah-langkah tersebut.

a. Pembukaan

Proses pertama diawali dengan salam, kemudian mengajak siswi untuk merapikan tempat duduk mereka agar proses pembelajar berlangsung dengan baik. Setelah itu guru memberi aba-aba membaca basmalah bersama sebelum memulai proses pembelajaran. Proses pembelajaran diawali dengan pembagian kelompok. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan terkait pelajaran kemarin kepada siswi.

b. Proses pembelajaran

Pada tahap ini, guru menghubungkan informasi yang berhubungan dengan judul yang akan dibahas dengan judul pada materi sebelumnya. Selanjutnya, menyampaikan inti sari dari teks yang baru. Langkah berikutnya, guru menjelaskan kosa kata baru dan memberikan contoh penggunaannya dalam kalimat. Langkah berikutnya, guru menjelaskan teks bacaan tersebut dengan menggunakan media pembelajaran KoKaMi.

c. Penerapan

Guru membagikan soal pada setiap kelompok. Kemudian, guru meminta setiap kelompok untuk menjelaskan sesuai dengan soal yang diberikan dari setiap kelompok. Selanjutnya, guru meminta siswi mengambil amplop berikutnya dan mempersiapkan diri untuk berdiskusi antar kelompok untuk memperoleh jawaban dalam kotak.

d. Penutup

Setelah proses pembelajaran selesai, langkah terakhir adalah mengoreksi jawaban setiap kelompok dan mengumumkan hasil jawaban tersebut di depan kelas. Guru menyampaikan jawaban benar dari setiap kelompok. Kemudian, guru mengambil kesimpulan dari teks tersebut proses pada siklus kedua ditutup dengan evaluasi yang disampaikan oleh guru.

3. Pengamatan

Pada siklus II diperoleh nilai sebesar 129, adapun nilai keseluruhan yang berhasil didapatkan adalah 131. Berdasarkan data tersebut, maka dapat dihitung nilai rata-rata kelas pada siklus II yaitu: $\frac{129}{131} \times 100\% = 98\%$. Hasil observasi yang diperoleh menunjukkan bahwa pada tindakan siklus II terjadi peningkatan secara signifikan. Pada siklus II siswi kelas 2 Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk berhasil mencapai rata-rata kelas dengan prosentase 98%. Dalam hal ini proses pembelajaran pada siklus II mencaai target kategori “sangat baik” Pada siklus kedua nilai rata-rata kelas menjadi 8.18, hal ini tentu menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media KoKaMi sudah cukup baik. Para siswi sudah mulai terbiasa dan dapat mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan baik dan optimal.

4. Analisis dan Refleksi

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan hasil yang memuaskan. Guru telah melakukan perbaikan metode dan mematuhi semua langkah-langkah pembelajaran serta tidak mengulangi kesalahan yang terjadi pada siklus I. Hal ini tentu berdampak pada keaktifan siswi dan memudahkan siswi dalam menangkap pelajaran. Hasil yang diperoleh dari tindakan pada siklus II adalah 98%. Pada siklus II siswi lebih banyak terlibat dalam proses pembelajaran. Hal tersebut membuktikan bahwa pada siklus kedua penggunaan media pembelajaran KoKaMi berhasil membuat siswi lebih aktif saat pembelajaran.

Efektifitas Media Pembelajaran KoKaMi

Sebelum tindakan pada siklus I dilaksanakan, peneliti mendapatkan hasil belajar siswi kelas 2 KMI Pondok Modern Al-Barokah sebagai berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Pencapaian Hasil Belajar Siswi Per Siklus

	Jumlah Siswi	Rata-rata	Nilai diatas rata-rata	Nilai dibawah rata-rata
Pra Tindakan	16	4.8	7	9
Siklus I	16	4.6	5	11
Siklus II	16	8.8	15	1

Berdasarkan tabel 2, peneliti menemukan selisih hasil belajar siswi kelas 2 Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk baik sebelum maupun sesudah tindakan penelitian dilakukan. Pada penelitian tersebut peneliti melibatkan siswi kelas 2 sebanyak 16 siswi. Diketahui hasil belajar siswi kelas 2 sebelum diadakan test memperoleh rata-rata 4.8 dengan jumlah siswi lulus nilai diatas rata-rata sejumlah 7 siswi dan yang mendapat nilai dibawah rata-rata sejumlah 9 siswi. Berbeda dengan hasil setelah diadakan test pada siklus I, dengan jumlah siswi 16 memperoleh rata-rata kelas 4.6. Adapun jumlah siswi yang lulus sebanyak 5 siswi dan yang belum lulus atau dengan perolehan nilai dibawah rata-rata sejumlah 11. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung guru belum menginformasikan media pembelajaran dengan optimal dan masih terdapat langkah-langkah pembelajaran yang belum dilaksanakan dengan baik. Selain itu, pada siklus I siswi belum terbiasa dengan media pembelajaran KoKaMi saat proses pembelajaran berlangsung.

Namun, setelah peneliti melaksanakan tindakan pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Pada siklus kedua peneliti sebagai guru yang mengajar siswi di kelas tersebut menyampaikan pelajaran dengan optimal dan siswi mulai tertarik serta sudah beradaptasi dengan media pembelajaran KoKaMi selama pembelajaran *Muthola'ah* berlangsung. Pada siklus II diketahui dari tabel diatas terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas bersamaan dengan jumlah siswi yang memperoleh nilai diatas rata-rata. Nilai rata-rata yang berhasil diperoleh pada siklus II adalah 8.8 dengan jumlah siswi lulus sebanyak 15 siswi. Meskipun demikian, masih terdapat 1 siswi yang masih mendapatkan nilai dibawah rata-rata kelas. Namun, proses pembelajaran *Muthola'ah* dengan media pembelajaran KoKaMi sudah cukup baik.

Selanjutnya peneliti menyajikan tabel perbandingan jumlah siswi yang lulus dan tidak lulus pada pra tindakan, siklus I dan siklus II sebagai berikut.

Tabel 4. Perbandingan Hasil Belajar Siswi pada Siklus I dan Siklus II

	Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Siswi (orang)	Jumlah siswi (%)	Jumlah Siswi (orang)	Jumlah siswi (%)	Jumlah Siswi (orang)	Jumlah siswi (%)
Lulus	7	43,75%	5	31,25%	15	93,75%
Tidak Lulus	9	56,25%	11	68,75%	1	6,25%

Berdasarkan tabel 4, terkait perbandingan hasil belajar siswi pada siklus I dan siklus II diketahui bahwa pada tindakan siklus I terjadi penurunan nilai siswi diatas rata-rata. Selisih siswi lulus nilai diatas rata-rata antara pra tindakan dengan siklus I 2 siswi, yaitu 7 siswi lulus nilai diatas rata-rata kelas dengan prosentase 43.75% dan 5 siswi lulus setelah tindakan siklus I dengan prosentase 31,25%. Adapun selisih prosentase siswi lulus pada pra tindakan dan siklus I 2 siswi dengan prosentase 12.5%. Adapun selisih siswi yang tidak lulus pada pra tindakan dan siklus I adalah 9 siswi pada saat pra tindakan dengan prosentase 56,25% dan 11 siswi pasca siklus I dilaksanakan dengan prosentase 68,75%. Selisih siswi tidak lulus antara pra tindakan dan siklus I adalah 3 siswi dengan prosentase 12,5%. Hasil belajar siswi baik yang lulus maupun yang tidak lulus nilai rata-rata kelas saat pra tindakan dan siklus I adalah 12, 5%. Namun demikian, jumlah siswi lulus dan tidak lulus pada pra tindakan lebih sedikit daripada siklus I, terutama pada jumlah siswi yang belum lulus pada siklus I mencapai 11 siswi.

Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup signifikan antara siklus I dan siklus II. Pada siklus II terjadi peningkatan jumlah siswi lulus nilai diatas rata-rata sebanyak 15 siswi dengan prosentase 93,75%. Hal ini menunjukkan terjadi selisih peningkatan antara siklus I dan siklus II

sebanyak 10 siswi dengan prosentase 62.5%. Adapun jumlah siswi yang belum lulus nilai diatas rata-rata kelas pada siklus II adalah 1 siswi dengan prosentase 6.25% dari jumlah keseluruhan siswi. Selisih siswi yang belum lulus nilai rata-rata kelas pada siklus I dan II adalah 10 siswi dengan prosentase 62.5%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebesar 60% lebih, baik jumlah siswi yang lulus dan jumlah siswi yang belum lulus nilai rata-rata kelas. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II para siswi sudah mulai beradaptasi dengan proses pembelajaran *Muthola'ah* dibantu dengan media KoKaMi.

Kesimpulan

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang merupakan bukan bahasa Ibu, diperlukan metode dan media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran berlangsung. Daya tarik peserta didik dalam menangkap materi pelajaran di kelas dipengaruhi oleh metode dan media sebagai alat bantu penyampaian pelajaran. Meskipun terdapat siswa yang memerhatikan penjelasan guru di depan kelas, masih terdapat sebagian siswa yang tidak fokus memerhatikan karena penyampaian yang kurang berkesan. Pada awal penerapan media pembelajaran KoKaMi belum menunjukkan keefektifannya dalam membantu guru menyampaikan materi pelajaran. Namun, setelah dilakukan perbaikan dari segi metode pembelajaran dan strategi penyampaian informasi serta cara kerja media pembelajaran KoKaMi nampak peningkatan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus II dengan skor 8.18. Adapun jumlah siswi yang lulus nilai diatas rata-rata kelas sebanyak 15 siswi. Selisih siswi lulus pada siklus I dan siklus II yaitu 10 siswi. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar siswi sebesar 62,5%. Meskipun demikian, masih terdapat siswi yang belum lulus nilai rata-rata kelas yaitu 1 siswi. Hal ini menunjukkan bahwa, penyampaian informasi dan pembiasaan penerapan media pembelajaran KoKaMi pada pembelajaran *Muthola'ah* efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, proses pembelajaran terbukti efektif dalam melibatkan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Hal yang dapat disimpulkan pada artikel ini mengenai pentingnya menekankan penggunaan media pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas. Hal tersebut tentu disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan keadaan peserta didik di kelas agar proses pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah berkontribusi dalam penelitian ini dan membimbing peneliti dalam menyusun serta menyelesaikannya tepat waktu. Peneliti juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Pimpinan dan Wali Kelas 2 KMI Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk yang telah memberikan izin penelitian. Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh Dosen dan civitas akademika Program Pascasarjana Universitas Darussalam Gontor yang telah mendukung peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Apriliani, Kadek. "Implementasi Kebijakan Peraturan Menteri dalam Negeri No 2 Tahun 2016 Tentang Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Denpasar." *Widya Accarya: Jurnal Kajian Pendidikan* 11, no. 1 (31 Maret 2020): 01–09. DOI: <https://doi.org/10.46650/wa.11.1.826.01-09>
- Arifa, Zakiyah., Risna Rianti Sari, Al Lastu Nurul Fatim, Danial Hilmi, Muhammad Yunus Anis, dan Alif Cahya Setiyadi. "Development of Torrance Test Creative Thinking Verbal (TTCT-V) Instrument for Measuring Arabic Creative Writing." *Arabi : Journal of Arabic Studies* 8, no. 2 (27 Desember 2023): 123–35. DOI: <https://doi.org/10.24865/ajas.v8i2.612>
- Azhari, Mohd. Fikri. "فعالية تدريس اللغة العربية في الكتاب "مودول حكمة" في صف العاشر للمدرسة "الثانوية الإسلامية الحكومية فاكم سليمان بيوكياكرتا (دراسة تحليلية في نجاح مهارة القراءة)" *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 01 (30 Juli 2020): 127–154. DOI: <https://doi.org/10.32699/liar.v4i01.1339>
- Elvi Rahmi. "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audio Visual di Era Digital." *El-Rusyd : Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ahlussunnah Bukittinggi* 7, no. 1 (21 Juli 2022): 37–43. DOI: <https://doi.org/10.58485/elrusyd.v7i1.103>
- Febiani Musyadad, Vina, Asep Supriatna, dan Dina Aprilia. "Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Tahsinia* 2, no. 1 (30 April 2021): 10–18. DOI: <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.287>
- Fitria, Alami. "Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Berbasis Media Flipbook dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa." *Academy of Education Journal* 15, no. 1 (1 Januari 2024): 240–249. DOI: <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2161>
- Harsiwi, Udi Budi, dan Liss Dyah Dewi Arini. "Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (3 September 2020): 1104–1113. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>
- Ikhsandi, M. Rio Harits, dan Zaka Hadikusuma Ramadan. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (22 April 2021): 1312–20. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.901>
- Khotijah, Umi dan Nisa Syuhda. "Media Permainan Kotak dan Kartu Misterius (KOKAMI) untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VII dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 5, no. 2 (12 Februari 2021): 172–81. DOI: <https://doi.org/10.14421/edulab.2020.52-05>
- Kurniasih, Puji Dwi, Agung Nugroho, dan Sri Harmianto. "Peningkatan Higher Order Thinking Skills (HOTS) dan Kerjasama Antar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan Media Kokami di Kelas IV SD Negeri 2 Dukuhwaluh." *Attadib: Journal of Elementary Education* 4, no. 1 (5 Juni 2020): 23. DOI: <https://doi.org/10.32507/attadib.v4i1.627>

- Lailan, Alfina. "Urgensi Media Pembelajaran untuk Pendidikan Anak Usia Dini." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 12 (8 Desember 2023): 5027–5034. DOI: <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i12.1887>
- Machali, Imam. "Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?" *Indonesian Journal of Action Research* 1, no. 2 (30 November 2022): 315–327. DOI: <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Maryono, Maryono, Eka Sastrawati, dan Hendra Budiono. "Analisis Kesulitan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengembangkan Instrumen Asesmen Higher Order Thinking Skills." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 5 (25 Oktober 2022): 1529. DOI: <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i5.9182>
- Mastuang, Mastuang, Alfis Sa'adah, Sri Hartini, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari, Misbah Misbah, dan Nurul F Sulaeman. "Students' Worksheets on Work and Energy Using Kokami Media: An Effort to Increase the Student's Cognitive Achievement." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 9, no. 1 (30 April 2020): 61–71. DOI: <https://doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v9i1.4799>
- Murdikah, Aidah, Tony Sudaryana, Lyna Hardiana, dan Alfi Nurfitriyah. "Tinjauan Penerapan Teori Skemp terhadap Pemahaman Fungsi Invers pada Guru Matematika." *TIRTAMATH: Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika* 3, no. 2 (15 November 2021): 125. DOI: <https://doi.org/10.48181/tirtamath.v3i2.11172>
- Nuralisa, Siti Fatimah, Mudmainah Vitasari, dan Adi Nestiadi. "Pengembangan Media Pembelajaran Kokami (Kotak Kartu Misterius) Tema Pelestarian Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif." *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains* 12, no. 1 (29 April 2021): 33. DOI: <https://doi.org/10.20527/quantum.v12i1.10251>
- Nuryati, Nuryati, dan Aisyah Aisyah. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Reward Kartu Bergambar di Kelompok B PAUD al-Iqra Desa Pontang Legon Kecamatan Tirtayasa." *Mandalika: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Bahasa* 2, no. 1 (15 Maret 2024): 104–112. DOI: <https://doi.org/10.59613/jipb.v2i1.77>
- Putri, Yulita, Abid Nurhuda, dan Ali Anhar Syi'bul Huda. "Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas : Sebuah Pengantar dalam Metode Penelitian Pendidikan." *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)* 5, no. 2 (30 September 2023): 9–16. DOI: <https://doi.org/10.52005/belaindika.v5i2.119>
- Ritonga, Apri Wardana, Wildana Wargadinata, Mahyudin Ritonga, dan Suci Ramadhanti Febriani. "تعليم مهارة الكلام على أساس الثقافة باستخدام الكتاب المدرسي "العربية بين يديك" في المرحلة متوسطة" *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 5, no. 1 (7 Mei 2021): 1. DOI: <https://doi.org/10.29240/jba.v5i1.1942>
- Rusli, Radif Khotamir, R Siti Pupu Fauziah, Abraham Yazdi Martin, Zahra Khusnul Lathifah, Fachri Helmanto, dan Amirul Mukminin. "Arabic Language Implementation Viewed from A Social and Cultural Perspective at Maitreechit Witbayattan School Bangkok." *International Journal of Language Education* 8, no. 1 (2 April 2024): 34. DOI: <https://doi.org/10.26858/ijole.v8i1.60907>

- Semathong, Siribhorn. "Participatory Action Research to Develop the Teachers on Classroom Action Research." *Shanlax International Journal of Education* 11, no. 3 (1 Juni 2023): 29–36. DOI: <https://doi.org/10.34293/education.v11i3.6118>
- Setiawan, Hasrian Rudi. "The Effectiveness of Online Learning System in Arabic Subject at Al-Ulum Islamic Junior High School Integrated of Medan." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 6, no. 1 (11 April 2022): 47. DOI: <https://doi.org/10.29240/jba.v6i1.3503>
- Setiadi, Alif Cahya., dan Subli Ansyah. "Arabic Language Curriculum For Non-Native Speakers (Descriptive Study of The Arab Intensive Arab Language Course at The University of Darussalam Gontor)." *Educan: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (1 Februari 2019): 66. DOI: <https://doi.org/10.21111/educan.v3i1.3561>
- Subhan Hi Ali Dodego. "Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 1, no. 2 (7 Februari 2022): 55–70. DOI: <https://doi.org/10.56799/peshum.v1i2.48>
- Syaifudin, Syaifudin. "Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya pada Pembelajaran Bahasa Arab." *Borneo: Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (26 Maret 2021): 1–17. DOI: <https://doi.org/10.37567/borneo.v1i2.440>
- Syaifullah, Muhammad. "Manajemen Sumber Daya Manusia Bahasa Arab." *Jurnal Ihtimam* 5, no. 1 (18 Juni 2022): 74–88. DOI: <https://doi.org/10.36668/jih.v5i1.380>
- Syaifullah, Muhammad, Nailul Izzah, dan Hernisawati Hernisawati. "Penerapan Metode Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Hasil Pemahaman Teks Materi Qiro'ah Mahasiswa." *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 22, no. 01 (28 Juni 2020): 1. DOI: <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v22i01.1940>
- Syarifuddin, Muhamad Rama Muhyinur, Ambo Dalle, dan Arini Junaeny. "Application of Mysterious Boxes and Cards Game Media (KOKAMI) in Learning Mandarin Sentence Writing Skills for Grade VII Students of SMP Frather Makassar." *Longda Xiaokan: Journal of Mandarin Learning and Teaching* 6, no. 2 (8 Desember 2023): 54–60. DOI: <https://doi.org/10.15294/longdaxiaokan.v6i1.39348>
- Ubay, Ubay, Muhammad Syaifullah, Nurul Murtadho, Syuhadak Syuhadak, Wakhidati Nurrohmah Putri, dan Baiq Tuhfatul Unsi. "فعالية مواد تعليم مهارة القراءة لترقية مهارة القراءة الطلبة" *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 7, no. 1 May (3 Mei 2023): 15. DOI: <https://doi.org/10.29240/jba.v7i1.5558>
- Wahdi, Rifana, dan Nurul Fakhri. "Penggunaan Media Video Lagu Bahasa Arab dalam Pembelajaran Mufradat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh." *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat* 5, no. 1 (2022): 55. DOI: <https://doi.org/10.31869/jkpu.v5i1.3213>
- Y, St Aminah, Muharram Muharram, dan Jusniar Jusniar. "Pengaruh Media Kotak Kartu Misterius (Kokami) pada Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi MIPA SMA Negeri 5 Makassar (Studi Pada Materi Pokok Laju Reaksi)." *Jurnal IPA Terpadu* 7, no. 1 (31 Maret 2023): 128. DOI: <https://doi.org/10.35580/ipaterpadu.v7i1.33827>

- Zabrina, N., Suparmanto, S., Lestari, C., Umaeda, H., & Nada, N. Q. *Efektivitas Penerapan Media Audio Visual dalam Kurikulum Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Keterampilan Mendengar pada Mahasiswa PBA UIN Mataram*. *Al Maghazi : Arabic Language in Higher Education*, 1, 2 (2023): 88–100. DOI: <https://doi.org/10.51278/al.v1i2.961>
- Zhafira, Thirafi Diva, Mia Nurmala, dan Maman Abdurrahman. “*Penggunaan Wasailu Idhob dalam Pembelajaran Mutholaah SMP 2 Daar el-Qolam*.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 3 (3 Agustus 2023): 72. DOI: <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5741>